

## THE RELATIONSHIP BETWEEN MANAJERIAL COMPETENCY AND ICT COGNITION TOWARD WORKS EFFECTIVENESS TROUGHOUT HEAD OF ADMINISTRATION AT JUNIOR HIGH SCHOOL IN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Samsu Rizal <sup>1)</sup>  
Syakdanur Nas <sup>2)</sup>  
Muhammad Nasir <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Post Graduate Student of Riau University

<sup>2)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

<sup>3)</sup>Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

### ABSTRACT

*The research aims to determine the relationship between manajerial competence toward works effectiveness, ICT cognition toward works effectiveness and relationships between manajerial competence and ICT cognition simultaneously toward works effectiveness for head of administration at junior high school in Kabupaten Kepulauan Meranti. The form of manajerial competency and works effectiveness were questionnaire and ICT cognition was a test. The research was conducted to 52 for head of administration. The research method was a survey of a correlational technique.*

*The results shows that there was positive correlation between manajerial competency ( $X_1$ ) toward works effectiveness ( $Y$ ) with a correlation coefficient  $r_{y1} = 0,561$  and regression similarity  $\hat{Y} = 44,304 + 0,606 X_1$  and then there was also a positive correlation between ICT cognition ( $X_2$ ) works effectiveness ( $Y$ ) with a correlation coefficient  $r_{y2} = 0,506$  and regression similarity  $\hat{Y} = 90,619 + 0,852 X_2$ . Next, there was a positive correlation between manajerial competency ( $X_1$ ) and ICT cognition ( $X_2$ ) simultaneously with works effectiveness ( $Y$ ) with grades  $r_{y12} = 0,615$  and regression similarity  $\hat{Y} = 53,515 + 0,441X_1 + 0,496 X_2$ . Hopefully, the result of this research can be repairing and improvement of works effectiveness for head of administration at junior high school in Kabupaten Kepulauan Meranti by increasing manajerial competency and ICT cognition themself.*

**Keywords:** Manajerial Competency, ICT Cognition, Works Effectiveness

## HUBUNGAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PENGETAHUAN ICT DENGAN EFEKTIVITAS KERJA KEPALA TATA USAHA SMP SE-KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara kemampuan manajerial dengan efektivitas kerja, pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja dan hubungan antara kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti. Instrumen kemampuan manajerial dan efektivitas kerja berupa angket dan pengetahuan ICT berupa Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Tata Usaha SMP Se-kabupaten kepulauan meranti yang berjumlah 52 responden. Metode penelitian yang digunakan survey dengan teknik korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan manajerial dengan efektivitas kerja kepala tata usaha dengan koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,561$  dan persamaan regresi  $\hat{Y} = 44,304 + 0,606 X_1$ . Terdapat hubungan positif antara pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha dengan koefisien korelasi  $r_{y2} = 0,506$  dan persamaan regresi  $\hat{Y} = 90,619 + 0,852 X_2$ . Terdapat hubungan positif antara kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha dengan koefisien korelasi  $r_{y12} = 0,615$  dan persamaan regresi  $\hat{Y} = 53,515 + 0,441X_1 + 0,496 X_2$ . Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perbaikan dan peningkatan Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti dengan cara meningkatkan kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT seorang Kepala Tata Usaha.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Manajerial, Pengetahuan ICT dan Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha.*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah sebagai sistem organisasi pendidikan terdiri dari berbagai komponen yang tidak terpisahkan. Komponen-komponen tersebut adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Sistem tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya dalam pencapaian mutu pendidikan. Kunci utama peningkatan mutu pendidikan disekolah adalah kepala sekolah dan kepiawaian tenaga kependidikan dalam mengelola administrasi pendidikan disekolah. Namun demikian, tanpa didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional yang mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif maka upaya peningkatan mutu pendidikan dalam suatu sekolah tidak akan tercapai dengan maksimal.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah. Karena kualitas sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tolak ukur dari kemajuan dan perkembangan sekolah. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia sangat erat sekali hubungannya dengan efektivitas kerja.

Efektivitas kerja akan tergantung pada perpaduan yang tepat antara individu dan kegiatan pekerjaannya. Untuk mencapai hasil produktivitas secara maksimum, tujuan suatu organisasi tentunya diperlukan manajer untuk mengatur, menyusun, dan mengelola secara baik. Hal tersebut tentunya menuntut adanya kerjasama yang baik dari semua komponen sekolah. Tenaga Kependidikan atau

Tata Usaha sekolah merupakan komponen dari warga sekolah yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi yang telah ditetapkan.

Dengan adanya kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT yang ada pada diri kepala tata usaha, maka akan tercapailah tujuan sebuah organisasi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas kerja kepala tata usaha. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

Sejalan dengan peningkatan pelayanan akan mutu pendidikan, perlu ditunjang oleh kemampuan kepala tata usaha dalam menjalankan roda kepemimpinannya. Meskipun dalam pengangkatannya, seorang kepala tata usaha diangkat dari pegawai administrasi yang memiliki pengalaman kerja, namun tidak sendirinya membuat kepala tata usaha menjadi profesional dalam melaksanakan tugas. Berbagai kasus menunjukkan masih banyak kepala tata usaha belum mampu menjalankan tugas dengan semestinya. Masih banyak kepala tata usaha mengabaikan kompetensi yang ada yaitu, kompetensi kepribadian, sosial, teknis dan manajerial.

Fenomena yang diamati terkait dengan efektivitas kerja kepala tata usaha adalah masih kurangnya pemahaman tentang kepemimpinan oleh kepala tata usaha sehingga berdampak terhadap efektivitas kerja disekolah. Hal ini dapat dilihat masih belum adanya

pembagian tugas kerja yang jelas untuk para staff atau bawahannya. Sehingga terjadi penumpukan pekerjaan administrasi sekolah yang seharusnya selesai tepat waktu. Ini akan berdampak pada rendahnya pelayanan yang diberikan kepada warga sekolah dan terlambatnya pemberian laporan kepada pucuk pimpinan disekolah.

Selanjutnya masih terdapat kepala tata usaha yang belum memiliki pengetahuan ICT dengan baik sehingga pelaksanaan tugas yang direncanakan menjadi kurang efektif. Ini dapat dilihat dengan masih ketergantungan kepala tata usaha dengan salah satu staff yang memiliki pengetahuan ICT, dan apabila staff tersebut berhalangan hadir maka pelaksanaan pelayan disekolah akan terganggu.

Berdasarkan paparan fenomena diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Kemampuan Manajerial dan Pengetahuan ICT dengan Efektivitas kerja Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasional (*correlational research*) yaitu studi korelasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Hal ini dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel-variabel tersebut, agar ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dan pengetahuan ICT ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha ( $Y$ ).

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduan, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala tata usaha Se-Kabupaten Kepulauan Meranti yang berjumlah 52 orang. Mengingat populasinya kecil maka pada penelitian ini seluruh populasi dan dijadikan sampel (sampel jenuh). Sugiyono mengemukakan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti adalah dengan melakukan penyebaran kuisisioner (angket) untuk menilai variabel kemampuan manajerial dan efektivitas kerja, sedangkan pengetahuan ICT menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskriptif data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dari hasil jawaban responden. Adapun dalam deskriptif data ini yang disajikan dengan total nilai skor rata-rata, median, modus, simpangan baku. Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan penyebaran data menurut frekuensinya, untuk menjelaskan kecenderungan terbanyak dan terendah dan menjelaskan pola penyebaran data.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu variabel Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ), Pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dan Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha

(Y). Deskriptif dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan skor terhadap variabel efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti dengan 28 butir pernyataan, diperoleh skor empirik terendah yang dicapai responden adalah 92 dan skor tertinggi adalah 112 dengan rentang skor sebesar 20. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan skor rata-rata adalah 101,87, median adalah 102,50, modus adalah 106, dan simpangan baku adalah 4,703 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. sebaran skor efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Mearnti disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7, yang ditentukan dengan rumus Sturges yaitu:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Efektivitas Kerja (Y)**

Kls	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	92-94	91,5	94,5	3	5,77 %
2	95-97	94,5	97,5	8	15,38 %
3	98-100	97,5	100,5	10	19,23 %
4	101-103	100,5	103,5	8	15,38 %
5	104-106	103,5	106,5	16	30,77 %
6	107-109	106,5	109,5	4	7,69 %
7	110-112	109,5	112,5	3	5,77 %
Jumlah				52	100 %

Berdasarkan tabel 1, nilai skor dibawah nilai rata-rata sebanyak 7 orang dengan presentase 13,46%, nilai skor sama dengan nilai rata-rata sebanyak 16 orang dengan presentase 30,77%, dan skor nilai diatas nilai rata-rata sebanyak 29 orang dengan presentase 55.76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-kabupaten Kepulauan Meranti tergolong sedang.

### 2. Kemampuan Manajerial (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan hasil perhitungan skor terhadap variabel efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti dengan 27 butir pernyataan diperoleh skor terendah adalah 86 dan skor tertinggi adalah 106 dengan rentang skor sebesar 20. Skor rata-rata adalah 94,81, median adalah 94,50, modus adalah 95, dan simpangan baku adalah 4,352. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaran skor efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7, yang ditentukan dengan rumus Sturges yaitu:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Manajerial (X<sub>1</sub>)**

Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	86-88	85,5	88,5	4	7,69 %
2	89-91	88,5	91,5	7	13,46 %
3	92-94	91,5	94,5	15	28,85 %
4	95-97	94,5	97,5	12	23,08 %
5	98-100	97,5	100,5	8	15,38 %
6	101-103	100,5	103,5	5	9,62 %
7	104-106	103,5	106,5	1	1,92 %
Jumlah				52	100,00 %

Berdasarkan tabel 2, nilai skor dibawah nilai rata-rata sebanyak 26 orang dengan presentase 50%, nilai skor sama dengan nilai rata-rata sebanyak 15 orang dengan presentase 28,85%, dan nilai skor nilai diatas nilai rata-rata sebanyak 11 orang dengan presentase 21,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-kabupaten Kepulauan Meranti tergolong sedang.

### 3. Pengetahuan ICT (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan hasil perhitungan skor terhadap variabel efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti dengan 26 butir pertanyaan diperoleh skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 19 dengan rentang skor sebesar 12. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan skor rata-rata adalah 13,19, median adalah 13,00, modus adalah 12, dan simpangan baku adalah 2,794. dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaran skor

pengetahuan ICT kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7, yang ditentukan dengan rumus Sturges yaitu:

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan ICT (X<sub>2</sub>)**

Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	7-8	6,5	8,5	1	1,92 %
2	9-10	8,5	10,5	9	17,31 %
3	11-12	10,5	12,5	13	25,00 %
4	13-14	12,5	14,5	12	23,08 %
5	15-16	14,5	16,5	11	21,15 %
6	17-18	16,5	18,5	4	7,69 %
7	19-20	18,5	20,5	2	3,85 %
Jumlah				52	100,00 %

Berdasarkan tabel 3, nilai skor dibawah rata-rata sebanyak 29 orang dengan presentase 70,62%, nilai skor sama dengan nilai rata-rata sebanyak 13 orang dengan presentase 25,00%, dan nilai skor diatas nilai rata-rata sebanyak 10 orang dengan presentase 19,32%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-kabupaten Kepulauan Meranti tergolong rendah.

### PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

Berdasarkan data untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi sederhana dan berganda. Pengujian persyaratan analisis ini meliputi: uji normalitas dan uji linearitas.

### UJI NORMALITAS

Pengujian normalitas data

dilakukan dengan menggunakan menu Explore. Data penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila sig (p) > 0,05. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Efektivitas Kerja	0,117	52	0,071	0,973	52	0,287
Kemampuan Manajerial	0,117	52	0,073	0,984	52	0,690
Pengetahuan ICT	0,108	52	0,192	0,975	52	0,351

Dari hasil pengujian normalitas di atas terlihat bahwa sig (p) pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel kemampuan manajerial (X<sub>1</sub>), pengetahuan ICT (X<sub>2</sub>), dan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) berdistribusi normal.

**UJI LINEARITAS**

**1. Uji Linieritas Kemampuan Manajerial dengan Efektivitas Kerja**

Berikut ini disajikan tabel ANOVA yang digunakan untuk uji linearitas hubungan antara kemampuan manajerial dan efektivitas kerja.

**Tabel 5**

ANOVA Tabel											
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.				
Efektivitas Kerja *	Betwe	en (Com bined)	619,558	17	36,445	2,437	0,013				
			Gro	ups	Linea	rity	355,034	1	355,034	23,900	0,000
							Devia	tion	from	Linea	264,523
Within	Groups		508,500	34	14,956						
Total			1128,058	51							

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, diperoleh nilai sig (p) = 0,388 > 0,05 berarti hubungan antara kemampuan manajerial terhadap Efektivitas kerja terdapat hubungan yang linier.

**2. Uji Linieritas Pengetahuan ICT dengan Efektivitas Kerja**

Berikut ini disajikan tabel ANOVA yang digunakan untuk uji linearitas hubungan antara pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja.

**Tabel 6**

ANOVA Tabel											
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.				
Efektivitas Kerja *	Betwe	en (Com bined)	534,001	11	48,546	3,269	0,003				
			Gro	ups	Linea	rity	289,280	1	289,280	19,478	0,000
							Devia	tion	from	Linea	

ICT	Deviation from Linearity	244,720	1,0	24,472	1,648	0,128
	Within Groups	594,057	4,0	14,851		
	Total	1128,058	5,1			

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, diperoleh nilai sig (p) = 0,128 > 0,05 berarti hubungan antara pengetahuan ICT dengan Efektivitas kerja terdapat hubungan yang linear. Dengan demikian untuk persyaratan analisis korelasi dan regresi terpenuhi.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. HIPOTESIS 1

$$H_0 : \rho_{y1} \geq 0$$

$$H_a : \rho_{y1} < 0$$

Berdasarkan uji korelasi nilai koefisien korelasi antara kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) sebesar 0,561 dan nilai Sig = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan positif antara kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y).

Pada model besaran koefisien determinasi = 0,315, berarti 13,5% kontribusi kemampuan manajerial dengan efektivitas kerja kepala tata usaha, dan sisanya yaitu 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari perhitungan analisis regresi linear sederhana antara hubungan kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 44,391 + 0,606 X_1$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dilihat bahwa konstanta bernilai 44,391 artinya jika kemampuan manajerial ( $X_1$ ) nilainya 0, maka efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) bernilai 44,391.

Koefisien regresi variabel kemampuan manajerial ( $X_1$ ) sebesar 0,606 artinya jika skor kemampuan manajerial naik sebesar 1 satuan maka efektivitas kerja kepala tata usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,606 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Angka 0,561 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara kemampuan manajerial dan efektivitas kerja kepala tata usaha.

Hasil t-hitung = 4792 dan nilai sig (p) = 0,000. Karena nilai sig (p) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan positif antara kemampuan manajerial dengan efektivitas kerja kepala tata usaha.

Berdasarkan hasil uji korelasi dan uji regresi linear sederhana dari variabel Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ) dengan variabel Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha (Y) dapat disimpulkan "terdapat hubungan positif antara Kemampuan Manajerial dengan efektivitas kerja Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti".

### 2. HIPOTESIS 2

$$H_0 : \rho_{y2} \geq 0$$

$$H_a : \rho_{y2} < 0$$

Berdasarkan uji korelasi nilai koefisien korelasi antara pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) sebesar 0,506 dan nilai Sig = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 berarti  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan positif antara pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y).



Pada model summary besaran koefisien determinasi =0,256 berarti 25,6% kontribusi pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha, dan sisanya yaitu 74,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya untuk analisis regresi linear sederhana antara pengetahuan ICT( $X_2$ ) dengan Efektivitas Kerja kepala tata usaha (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 90,619 + 0,852 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dilihat bahwa konstanta bernilai 90,619 artinya jika pengetahuan ICT ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Efektivitas Kerja kepala tata usaha (Y) bernilai 90,619.

Koefisien regresi variabel Pengetahuan ICT ( $X_2$ ) sebesar 0,852 artinya jika skor Pengetahuan ICT naik sebesar 1 satuan maka Efektivitas Kerja kepala tata usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,852 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Angka 0,506 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara Pengetahuan ICT dengan Efektivitas kerja kepala tata usaha.

Hasil t-hitung = 32,749 dan nilai sig (p) = 0,000. Karena nilai sig (p) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan positif antara Pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha.

Berdasarkan hasil uji korelasi dan uji regresi linear sederhana dari variabel pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dengan variabel Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha (Y) dapat disimpulkan” terdapat hubungan positif antara Kemampuan Manajerial dengan Efektivitas Kerja Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti”.

### 3. HIPOTESIS 3

$$H_0 : \rho_{y12} \geq 0$$

$$H_a : \rho_{y12} < 0$$

Berdasarkan tabel model summary besaran koefisien korelasi antara kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT secara bersama-sama adalah 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT secara bersama-sama dengan efektivitas kerja kepala tata usaha adalah sedang. Kemudian nilai dari koefisien determinasi = 0,378 artinya 37,8% sumbangan pengaruh kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha, dan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Besaran kontribusi variabel kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT secara bersama-sama dengan efektivitas kerja kepala tata usaha tergolong sedang.

Selanjutnya untuk analisis regresi linear berganda antara hubungan antara Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ) dan pengetahuan ICT( $X_2$ ) dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) ditunjukkan oleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 53,515 + 0,441X_1 + 0,496$$

$X_2$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dilihat bahwa konstanta bernilai 53,515 artinya jika Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ) dan Pengetahuan ICT ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Efektivitas Kerja kepala tata usaha (Y) bernilai 53,515.

Koefisien regresi variabel kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dan pengetahuan ICT ( $X_2$ ) sebesar 0,441 dan 0,496 artinya jika skor kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT naik sebesar 1 satuan maka Efektivitas Kerja

kepala tata usaha akan mengalami peningkatan sebesar  $(0,441 + 0,496) = 0,937$

Berdasarkan perhitungan pada tabel ANOVA diperoleh hasil F-hitung = 17,244 dan nilai sig (p) = 0,000. Karena F-hitung = 17,244 > F-Tabel ( $F_{1,50}$ ) = 5,10 dan sig (p) , 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan positif antara kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dan Pengetahuan ICT ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) .

Berdasarkan hasil uji korelasi dan uji regresi linear berganda dari variabel kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dan pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dengan variabel efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan positif antara kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dan pengetahuan ICT ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan efektivitas kerja kepala tata usaha (Y) SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti

## **PENUTUP SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ) dengan Efektivitas Kerja (Y) Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil statistik penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang positif

dengan Efektivitas Kerja (Y) yaitu sebesar 31,5%.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pengetahuan ICT ( $x_2$ ) dengan Efektivitas Kerja (Y) Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil statistik penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan ICT ( $x_2$ ) memiliki hubungan yang positif dengan Efektivitas Kerja (Y) yaitu sebesar 25,6%.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kemampuan Manajerial ( $X_1$ ) dan Pengetahuan ICT ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan Efektivitas Kerja (Y) Kepala Tata Usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu sebesar 38,7%.

## **IMPLIKASI**

1. Upaya Meningkatkan Kemampuan Manajerial ( $X_1$ )  
Dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja dalam melaksanakan kerja disekolah, seorang kepala tata usaha perlu meningkatkan kemampuan manajerial ( $X_1$ ) dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan workshop tentang kepemimpinan. Satuan pendidikan juga hendaknya melaksanakan kegiatan berupa workshop tentang kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kerja (Y) dengan upaya ini diharapkan bertambah wawasan dalam melaksanakan kerja yang lebih baik demi meningkatkannya Efektivitas Kerja (Y) kepala tata usaha.

2. Upaya Meningkatkan Pengetahuan ICT ( $X_2$ )  
Dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja (Y) dalam melaksanakan kegiatan disekolah seorang kepala tata usaha perlu meningkatkan pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dengan cara mengikuti kursus, pelatihan tentang Teknologi, Informasi dan Komunikasi agar Pengetahuan ICT ( $X_2$ ) dan dapat dipergunakan dalam melaksanakan kerja. Dan juga bagi satuan pendidikan di sekolah hendaknya memfasilitasikan kepada kepala tata usaha dalam meningkatkan pengetahuan ICT dengan cara memberikan peluang yang sebesar-besarnya untuk melanjutkan pendidikan yang berhubungan dengan Informasi, komunikasi dan Teknologi guna meningkatkan efektivitas kerja kepala tata usaha.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka perlu dilakukan upaya-upaya secara terus menerus dan bersinambungan dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT dengan efektivitas kerja kepala tata usaha SMP Se-Kabupaten Kepulauan Meranti. Maka upaya yang dapat dilakukan yaitu:

1. Bagi Kepala Tata Usaha diharapkan untuk menambah wawasan tentang kemampuan manajerial dan pengetahuan ICT dalam meningkatkan efektivitas kerjanya dengan mengikuti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan satuan pendidikan secara rutin
2. Bagi satuan pendidikan diharapkan untuk mengadakan

seminar dan pelatihan serta memperbanyak buku-buku kemampuan manajerial dan Pengetahuan ICT.

3. Bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan efektivitas kerja kepala tata usaha disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta mengkaji hubungan dari faktor-faktor tersebut antara lain: Kepribadian, Kepemimpinan, kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah. Cepi Triana  
.,2004,Visionary Leadership,  
Jakarta: Aksara.
- Brantas.,2009,*Dasar-dasar  
manajemen*,Bandung: Alfabeta.
- Draft L.Richard.,2010, New Era of  
Management, Canada: Cengage  
Learning.
- Effendy,Onong U.,2004, *Ilmu  
Komunikasi, Teori dan Praktek*,  
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gibson Ivancevich Donnelly.,2008,  
*Organisasi*, Bandung: Binarupa  
Aksara.
- Hessel Nogi.,2005, *Manajemen Publik*,  
Jakarta : PT Grasindo.
- Lantip Diat Prasojo.,2006,  
*Pengembangan Tata Usaha  
Berkas Berbasis Teknologi  
Informasi*.Jurnal Tenaga  
Kependidikan,Vol.1  
No.3,Desember 2006,  
Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luthans Fred.,2006,*Organization  
Behavior*,Edisi  
10,Yogyakarta:Andi.
- Lenenbrung, Fred.C. And  
Alan.C.Omstein.,2000,*Educational  
Administration;Concept and  
Practices*,USA: Wadsworth.
- Mulyasa.,2011,*Manajemen Berbasis  
Sekolah*,Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo.,2003,  
*Pengembangan Sumber Daya  
Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Richard L.Daft., 2010,*New Era of  
Management*, Canada: Cengage  
Learning
- Riduwan, 2013, *Metode dan Tehnik  
Menyusun Tesis*, Bandung:  
Alfabeta.
- Rusman,Deni Kurniawan, Cepi Riyana,  
2011, *Pembelajaran Berbasis  
Teknologi Informasi dan  
Komunikasi, Seri Manajemen  
Sekolah  
bermutu*,Jakarta:Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar., 2015, *Reliabilitas  
dan Validitas*,Edisi Revisi 4,  
Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Som Syarnubi, Aplikasi dan manfaat  
Teknologi Informasi Dalam  
Manajemen Pelembagaan  
Modern, Palembang, Balai  
Diklat Keagamaan, Kementerian  
Agama Provinsi Sumatra  
Selatan.
- Sudhan Apriyatna., 2008, *ciri-ciri  
kemampuan  
manajerial*,Bandung:Alfabeta.
- Sondang P.Siagian .,2003, *Filasafat  
Administrasi*,Edisi  
Revisi,Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Sugiyono.,2010,*Metode Penelitian  
Administrasi*,Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.,2013,*Metode Penelitian  
Manajemen*,Yogyakarta:Alfabeta.
- Wibowo., 2007, *Manajemen Kinerja*,  
Jakarta:Raja grafindo Persada.
- Yusup, Pawit, M., 2012, *Perspektif  
Manajemen Pengetahuan  
Informasi, Komunikasi,  
Pendidikan, dan  
Perpustakaan*.Cetakan 1,  
Jakarta: PT Rajagrafindo  
persada.